

EXECUTIVE SUMMARY



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2023

Kerjasama antara Universitas Bangka Belitung
Dengan
Bappeda Litbang Kota Pangkal Pinang

EXECUTIVE SUMMARY

Oleh:

Dr. Reniati, S.E., M.Si
Zikri Rahmani, S.E.I., M.E

A. LATAR BELAKANG

Pangkalpinang adalah ibu kota dan pusat pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pangkalpinang mencatat ada 3 sektor yang menjadi kontributor utama meroketnya angka pertumbuhan ekonomi yaitu sektor perdagangan 24,59 persen, industri pengolahan 17,19 persen dan konstruksi 11,49 persen.

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang pertumbuhan ekonomi kota Pangkalpinang Tahun 2018 (5,08 persen); Tahun 2019 (3,26 persen); Tahun 2020 (-3,01 persen) dan Tahun 2021 (9,27 persen). Dalam kurun waktu 4 (Empat) tahun terakhir tren pertumbuhan ekonomi kota Pangkalpinang mengalami Fluktuasi setiap tahunnya dan yang terparah terjadi pada tahun 2020. Kontraksi yang terjadi pada Tahun 2020 disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang terjadi.

Melihat pertumbuhan dan Nilai PDRB dari Tahun 2018 sebesar Rp 8.782.788,55 (dalam juta rupiah), Tahun 2019 Rp 9.069.279,72 (dalam juta rupiah), dan Tahun 2020 Rp 8.797.128,81 (dalam juta rupiah), Tahun 2021 Rp. 9.611.439,98, Tahun 2022 Rp. 10.208.340,29, maka potensi tumbuhnya ekonomi Kota Pangkal Pinang masih sangat tinggi.

Adanya potensi ekonomi yang cukup besar di Kota Pangkalpinang maka porsi penanaman modal harus dapat berkembang secara optimal. Daya tarik yang dimiliki oleh Kota Pangkalpinang sebagai Kota dengan potensi sumberdaya yang memadai merupakan nilai yang besar untuk dapat berkembang dimasa mendatang.

Kota Pangkalpinang identik dengan kota perdagangan dan industri, namun masih banyak sektor-sektor ekonomi lainnya yang dinilai berpotensi untuk memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Kota Pangkalpinang. Untuk meningkatkan jumlah investasi di Kota Pangkalpinang maka diperlukan kajian yang menyeluruh untuk menganalisa sektor-sektor ekonomi yang dapat mendukung perekonomian di Kota Pangkalpinang secara berkelanjutan.

B. TUJUAN KAJIAN

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan sektor-sektor perekonomian yang potensial di Kota Pangkalpinang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor produksi di tiap sektor perekonomian yang potensial.
3. Mengidentifikasi jumlah investasi yang dibutuhkan dari tiap sektor perekonomian
4. Menyusun strategi pengembangan sektor perekonomian yang potensial.

C. MANFAAT KAJIAN

Manfaat yang diharapkan dari kajian ini adalah teridentifikasi sektor-sektor investasi yang potensial dari setiap PDRB yang ada di Kota PangkalPinang sehingga memudahkan pemerintah Kota PangkalPinang dalam mengambil kebijakan untuk menyusun strategi pengembangan peluang dan potensi investasi pada sektor ekonomi potensial tersebut.

D. METODE KAJIAN

Kajian ini dilakukan di Kota PangkalPinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Data yang digunakan dalam kajian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari survei kelapangan. Adapun responden dalam survei ini sebanyak 85 responden yang terdiri dari OPD, Pelaku Usaha, Akademisi dan Masyarakat. Sedangkan data sekunder dalam kajian ini adalah data PDRB kota PangkalPinang yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kota PangkalPinang. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis sektor-sektor ekonomi potensial yang memiliki potensi dan peluang investasi di kota Pangkal Pinang adalah *Location Quotient (LQ)*, *Analisis Shift Share (SSA)* dan Analisis SWOT 9(*Strong, Weakness, Opportunity and Threat*).

E. HASIL KAJIAN

Berdasarkan nilai PDRB Kota PangkalPinang atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha tahun 2022, ada tiga sektor kontributor terbesar dalam perekonomian di Kota PangkalPinang, yaitu, Sektor Perdagangan, Industri Pengolahan dan Konstruksi. Dari Analisa menggunakan *Location Quotien (LQ)* dari 17 Sektor PDRB di KotaPangkalPinang hanya ada 13 sektor yang merupakan sektor basis atau sektor unggulan. Di mana maksud sektor basis ini adalah sektor yang memiliki potensi besar dalam menentukan pembangunan menyeluruh di daerah, apabila sektor basis ini tumbuh maka sektor lain secara keseluruhan akan ikut tumbuh.

Dari hasil analisis menggunakan pendekatan *Shift Share* tahun 2018-2022 berdasarkan hasil dari nilai perhitungan *National Share (NS)* semua sektor PDRB di Kota PangkalPinang memiliki nilai positif dan mendorong perekonomian di Provinsi Bangka Belitung. Dari hasil perhitungan nilai Proportional Shift (PS) Kota PangkalPinang dapat disimpulkan bahwa terdapat 16 sektor yang tumbuh relatif cepat dari sektor yang sama

ditingkat Provinsi Bangka Belitung yaitu: Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Sektor Industri Pengolahan; Sektor Pengadaan Listrik dan Gas; Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Sektor Konstruksi; Sektor Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Sektor Informasi dan Komunikasi; Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi; Sektor Real Estate; Sektor Jasa Perusahaan; Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Sektor Jasa Pendidikan; Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Sektor Jasa Lainnya.

Dari hasil perhitungan *Differential Shift (DS)* dapat ditentukan bahwa 11 industri memiliki keunggulan lokasi yang sangat baik atau tumbuh lebih cepat daripada industri yang sama di tempat lain diantaranya yaitu sebagai berikut: Sektor Industri Pengolahan; Sektor Pengadaan Listrik dan Gas; Sektor Konstruksi; Sektor Transportasi dan Pergudangan; Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Sektor Informasi dan Komunikasi; Sektor Real Estate; Sektor Jasa Pendidikan; Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Sektor Jasa Lainnya.

Dari hasil Analisa SWOT, dimunculkan semua sektor PDRB yang potensial dan mempunyai peluang investasi. Ada banyak sekali potensi dan peluang investasi dari setiap sektor PDRB yang ada di Kota Pangkalpinang di antaranya sebagai berikut:

- 1) Sektor PDRB bidang Pertanian, kehutanan dan Perikanan, potensi dan peluang investas ada pada: Nanas, Jeruk, Ayam Broiler, Bebek, Budidaya udang dan Ikan Air Tawar.
- 2) Sektor PDRB bidang Industri Pengolahan, potensi dan peluang investasi ada pada: Industri kayu dengan produknya meja, kursi, kusen, lemari kayu dan lain sebagainya. Industri makanan dan minuman dengan jenis usahanya hasil olahan ikan seperti getas, kericu, dan lain sebagainya. Industri Tekstil dengan jenis usahanya batik cual. Industri kertas dengan jenis usahanya percetakan, industri obat tradisional jenis usahanya jamu. Industri logam dasar dengan jenis usahanya smelter timah. Industri barang logam dengan jenis usahanya lemari aluminium dan sekejenisnya. Dan yang teakhir Industri alat angkutan dengan jenis usahanya adalah industri reparasi kapal.
- 3) Sektor PDRB bidang pengadaaan listrik dan gas, potensi dan peluang investasi ada pada: produksi es dengan jenis usaha pabrik es dan pembangkit listrik dengan jenis usaha pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa).
- 4) Sektor PDRB bidang pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah daur ulang, potensi dan peluang investasi ada pada pengadaan air bersih (PDAM dan jasa air keliling) dan pengelolaan sampah dengan jenis usaha, usaha rongsokan dan PLTSa.
- 5) Sektor PDRB bidang konstruksi potensi dan peluang investasinya ada pada: bangunan dengan jenis usaha yaitu Pembangunan perumahan.

- 6) Sektor PDRB bidang perdagangan, potensi dan peluang investasi pada sektor ini adalah pada usaha mobil dan motor dengan jenis usaha showroom dan bengkel mobil motor dan perdagangan eceran/grosir.
- 7) Sektor PDRB bidang Transportasi, potensi dan peluang investasinya ada pada transportasi darat dengan jenis usaha angkutan umum/bus antar kota, transportasi laut dengan jenis usaha kapal barang dan penumpang dan yang terakhir jasa kurir barang antar daerah.
- 8) Sektor PDRB bidang Penyediaan akomodasi, makan dan minum, potensi dan peluang investasi pada sektor ini adalah hotel, penginapan dan restoran tempat makan dan minum.
- 9) Sektor PDRB bidang Jasa informasi dan telekomunikasi, potensi dan peluang investasi pada sektor ini ada pada jasa telekomunikasi seperti penjualan HP, Pulsa, Providet TV kabel, Internet serta koran.
- 10) Sektor PDRB bidang jasa keuangan dan asuransi, potensi dan peluang investasi pada sektor ini adalah masih didominasi oleh perbankan, leasing, koperasi dan jasa asuransi.
- 11) Sektor PDRB Real Estati, potensi dan peluang investasi pada sektor ini adalah gedung dan bangunan dengan jenis usaha seperti jual atau sewa gedung, ruko, mall dan lain sebagainya.
- 12) Sektor PDRB bidang jasa Perusahaan, potensi dan peluang investasinya adalah jasa perusahaan dengan jenis usaha konsultan lingkungan, konsultan pajak, dan biro perjalanan Pendidikan.
- 13) Sektor PDRB bidang Pendidikan, potensi dan peluang investasi pada sektor ini ada pada sekolah Islam Terpadu pada setiap tingkatan mulai dari SD, SMP dan SMA.
- 14) Sektor PDRB bidang kesehatan dan kegiatan sosial, potensi dan peluang investasinya ada pada klinik kesehatan.

F. SARAN DAN REKOMENDASI

Saran dan Rekomendasi yang dapat diajukan tim penyusun kepada Pemerintah Kota Pangkalpinang melalui Baapeda Litbang dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pangkalpinang yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Pangkalpinang khususnya OPD yang terkait dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berkoordinasi untuk memperkuat infrastruktur di sektor-sektor yang menjadi potensi dan peluang Investasi.
2. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Pangan dan Pertanian mengoptimalkan potensi dan peluang investasi pada Nanas, Jeruk Kunci, dan Ayam Broiler. Banyak Nanas dan Jeruk kunci selain bisa dikonsumsi secara langsung, bisa menjadi banyak

sekali olahan lainnya yang menjadi nilai jual. Selain itu, peluang investasi pada usaha ayam broiler juga salah satu komoditas yang tidak akan pernah surut karena termasuk kebutuhan pokok.

3. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Kelautan dan Perikanan mengoptimalkan potensi dan peluang investasi di bidang budidaya ikan air tawar. Ada peluang karena belum banyak usaha budidaya ikan air tawar inidi Kota PangkalPinang dan kebutuhan akan ikan air tawar ini cukup banyak.
4. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang, Bidang Perindustrian, Membuat industri pengolahan yang terkoneksi antar sektor PDRB yang berkaitan untuk memanfaatkan potensi dan peluang investasi mulai dari produksi sampai pemasarannya seperti, hasil pertanian, hasil perikanan, kemudian diolah dan dipasarkan melalui dinas Koperasi, UMKM, perdagangan dan lain sebagainya. Ada banyak sekali potensi sektor industri pengolahan ini. 1. Indsutri makanan dan minuman dari hasil olahan laut/ikan seperti; Getas, Kericu, terasi dll). 2. Industri Kayu seperti; lemari, kusen, meja, kursi dan lainnya termasuk aluminium. 3. Industri Tekstil yang sangat terkenal adalah batik Cual khas Provinsi Bangka Belitung. 4. Indsutri pengolahan smelter timah, di mana peluang dan potensi ini sangat besar mengingat Provinsi Bangka Belitung merupakan Provinsi penghasil timah terbesar di Indonesia. dan lain sebagainya.
5. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang mengkaji terkait investasi untuk industry kreatif, karena industri ini bisa meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan daya saing daerah.
6. Pemerintah Kota PangkalPinang dan Organisasi Perangkat Daerah yang terkait membuat kajian khusus mengenai investasi di sektor pengadaan air, karna air kebutuhan yang akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat, terkhusus air bersih dan harus bisa menjangkau semua masyarakat Kota PangkalPinang. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang sekarang harus lebih dioptimalkan dalam menyalurkan air bagi seluruh masyarakat Kota PangkalPinang (bersih, murah dan terjangkau, stabil setiap hari dan menjangkau semua daerah di Kota PangkalPinang).

7. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Lingkungan Hidup mengoptimalkan potensi pengelolaan sampah dari sisi kumpul-buang dan angkut. Dalam hal ini Dinas Lingkungan hidup mempunyai peluang pendapatan dengan mengoptimalkan armada pengangkut sampah yang terkelola dengan baik dan berbayar.
8. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Lingkungan Hidup mengoptimalkan potensi dan peluang investasi dari pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang karena sampah akan selalu ada dan akan jadi beban serta masalah jika tidak dimanfaatkan menjadi peluang investasi. Mulai dari metode pembuangan sampah yang bisa menjadi pendapatan dan pemanfaatan sampah itu sendiri menjadi pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa).
9. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pangkalpinang terus mengoptimalkan potensi dan peluang investasi pembangunan perumahan yang layak huni bagi masyarakat Kota PangkalPinang. Bidang perumahan ini memiliki peluang yang besar mengingat pertumbuhan penduduk Kota PangkalPinang yang terus tumbuh dan membutuhkan tempat tinggal.
10. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pangkalpinang terus mengoptimalkan potensi dan peluang investasi dari pendapatan sewa/jual ruko, Gedung, ruangan mall dan lain sebagainya.
11. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas perhubungan Kota PangkalPinang menghadirkan model transportasi yang terkoneksi ke tempat wisata dan murah agar membuat daya tarik bagi masyarakat lokal dan dari luar untuk datang ke Kota PangkalPinang.
12. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Pariwisata Kota PangkalPinang diharapkan dapat mengoptimalkan peluang pariwisata dengan meningkatkan sarana penunjang pariwisata seperti penginapan, hotel, dan penyediaan tempat makan dan minum bagi wisatawan.
13. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Pangkalpinang harus segera menangkap peluang bisnis dengan perkembangan teknologi yang sudah ada dengan investasi di bidang Telekomunikasi, Internet dan teknologi.

14. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pangkalpinang Bidang Dasar memanfaatkan peluang membangun sarana Pendidikan khususnya sekolah Islam terpadu di semua tingkatan baik SD, SMP dan SMA. Sekolah Islam terpadu mempunyai potensi yang besar mengingat kondisi demografi masyarakat Kota PangkalPinang yang beragama Islam dan belum banyak Sekolah Islam terpadu sampai dengan jenjang SMP dan SMA.
15. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota PangkalPinang menyiapkan dan memudahkan birokrasi, prosedur bagi para investor asing maupun lokal yang akan menanamkan modal di Kota Pangkalpinang pada setiap sektornya.
16. Pemerintah Kota PangkalPinang melalui Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota PangkalPinang membuat peta kawasan investasi, sehingga para investor dapat melihat secara jelas kawasan investasi yang ada di kota PangkalPinang.
17. Pemerintah Kota PangkalPinang Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota PangkalPinang harus melakukan promosi terpadu melalui berbagai media sosial dan berbagai sarana promosi lainnya tentang keunggulan-keunggulan yang dimiliki Kota Pangkalpinang di lima belas sektor PDRB tersebut.
18. Pemerintah Kota PangkalPinang harus melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) melalui program Pendidikan dan pelatihan vokasi industri untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global.
19. Pemerintah Kota PangkalPinang Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota PangkalPinang harus meningkatkan insentif pajak dan memberikan kemudahan perizinan serta memaksimalkan semua potensi pada setiap sektor yang menjadi potensi dan peluang investasi di Kota Pangkalpinang. Selain itu, Kota Pangkalpinang harus dapat menonjolkan dan mempublikasikan dengan baik mengenai keunggulan Kota Pangkalpinang pada setiap sektor investasi.
20. Pemerintah Kota PangkalPinang Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota PangkalPinang melakukan Brandingisasi Kota Pangkalpinang baik secara offline seperti expo hingga memaksimalkan branding

melalui media online seperti media sosial, iklan dan sebagainya. Selain itu, Kota Pangkalpinang juga harus dapat mengoptimalkan sarana pendukung bagi semua sektor yang menjadi potensi untuk investasi di Kota Pangkalpinang.